BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan pesantren Nazhatut Thullab dalam memaknai perempuan diranah politik ialah, merupakan sesuatu yang sangat luarbiasa apabila ada seoang perempuan terjun kedunia politik yang berasal dari kalangan pesantren baik itu seorang nyai ataupun hanya sekedar santri, baik hanya sebagai pengurus parpol atau sebuah organisasi di tingkat desa atau bahkan menjadi sebagai anggota Legislatif.
2. Penerimaan perempuan pesantren Nazhatut Thullab diranah politik dapat dilihat dari terpilihnya nyai Zairina menjadi anggota DPRD Sampang pada priode tersebut dan menjadi satu-satunnya anggota legislatif perempuan dan yang pertama mulai dari priode 1971-2014. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari dukungan keluarga, santri, alumni dari pesantren Nazhatut Thulab serta masyarakat Sampang lainnya yang mulai menerima perubahan posisi perempuan diranah politik.
3. Hambatan-hambatan yang ditemui oleh perempuan pesantren Nazhatut Thullab untuk menjadi anggota legislatif ialah hambatan politik yang terdiri dari hambatan kelembagaan atau institusi politik, dan politik uang, hambatan kedua ialah hamabatan struktural yang terdiri dari hambatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi dan psikologis, hambatan sosio kultural dan hambatan sosial budaya.

B. Saran

Perlu terus dilakukan kajian-kajian dan mengidentifikasi permasalahan yang selama ini memarginalisasikan dan terisolirnya perempuan pesantren dari dunia politik, utamanya perempuan di tingkat lokal yang masih memiliki keterbatasan terhadap perolehan pendidikan politik. Kalangan perempuan pesantren yang terlibat dalam partai politik perlu dibimbing secara profesional dan proporsional, sehingga nantinya akan menjadi SDM yang berkualitas dan tidak buta agama.

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti mengenai pandangan politik perempuan di pesantren yang masih tradisional/salaf, sebagai pembanding dari hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id